

**JEJAK ESTETIS TUBUH MANUSIA
DALAM KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Muhammad Yakin

NIM. 1312407021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**JEJAK ESTETIS TUBUH MANUSIA
DALAM KARYA SENI LUKIS**



Muhammad Yakin

NIM. 1312407021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni

2021

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: JEJAK ESTETIS TUBUH MANUSIA DALAM KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Muhammad Yakin, NIM 1312407021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Suwarno, M.Hum.
NIP. 19620429 198902 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Wiyono, M.Sn.
NIP. 19820328 200604 1 001

Cognate/ Anggota

Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph. D.
NIP. 19661019 198303 1 003

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 197601042 009121 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:


Nama : Muhammad Yakin
NIM : 1312407021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Yogyakarta, 6 Januari 2021


Muhammad Yakin

NIM. 1312407021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “JEJAK ESTETIS TUBUH MANUSIA DALAM KARYA SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Suwarno, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D, selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
12. Kakak dan adik, serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
13. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

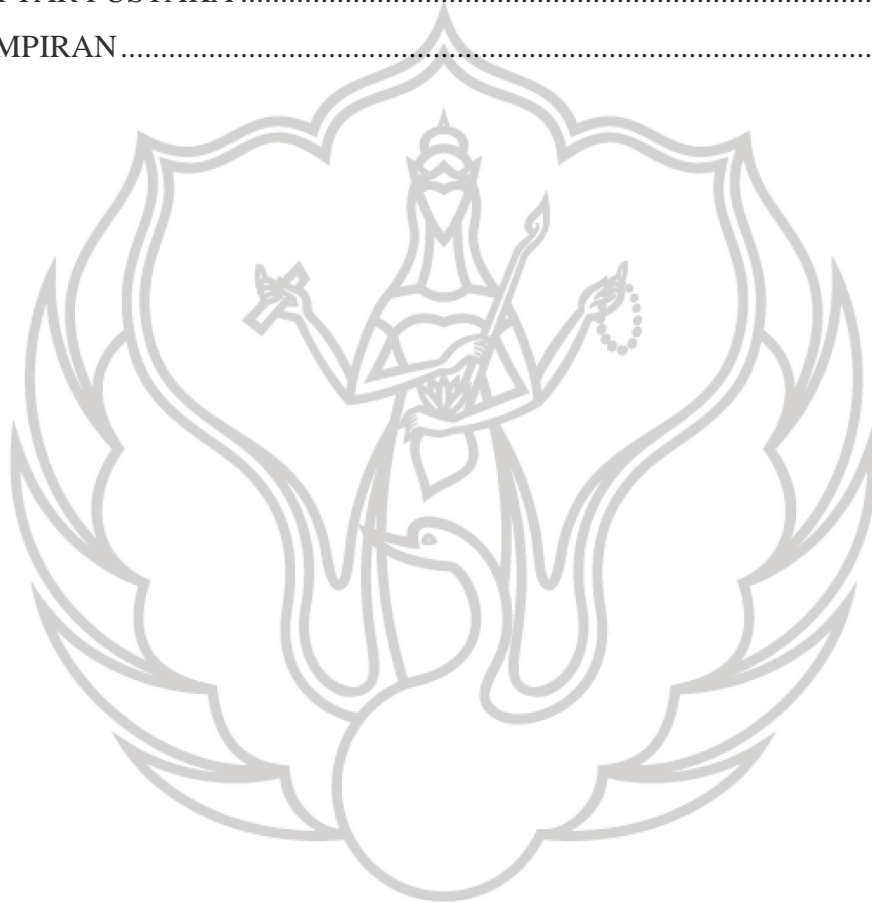
Yogyakarta, 9 Desember 2020

Muhammad Yakin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL LUAR..... | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 5 |
| D. Makna Judul..... | 5 |
| 1. Jejak..... | 5 |
| 2. Estetis | 6 |
| 3. Tubuh | 6 |
| 4. Manusia..... | 6 |
| 5. Seni Lukis | 6 |
| BAB II KONSEP | 8 |
| A. Konsep Penciptaan | 8 |
| B. Konsep Perwujudan | 17 |

| | |
|---------------------------------|--------|
| BAB III PROSES PEMBENTUKAN..... | 23 |
| A. Bahan..... | 23 |
| B. Alat..... | 27 |
| C. Teknik | 31 |
| D. Tahapan Pembentukan | 32 |
| BAB IV DESKRIPSI KARYA..... | 37 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN..... | 80 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB II | |
| Gambar 1: Egon Schiele: <i>Nude Self Portrait In Grey With Open Mouth</i> | 21 |
| BAB III | |
| Gambar 2: Kertas <i>Arches</i> | 23 |
| Gambar 3: Tinta China dan Tinta India | 24 |
| Gambar 4: <i>Masking Fluid</i> | 25 |
| Gambar 5: <i>Glitter</i> | 26 |
| Gambar 6: <i>Finishing Varnish</i> | 26 |
| Gambar 7: Pensil dan <i>Charcoal</i> | 27 |
| Gambar 8: Penghapus Karet | 27 |
| Gambar 9: Penggaris | 28 |
| Gambar 10: Pisau | 28 |
| Gambar 11: Kuas | 29 |
| Gambar 12: <i>Heat Gun</i> | 29 |
| Gambar 13: <i>Spray Air</i> | 30 |
| Gambar 14: <i>Tissue</i> | 30 |
| Gambar 15: Botol | 31 |
| Gambar 16: Membuat Sketsa | 33 |
| Gambar 17: Memindahkan Sketsa ke Kertas atau Media Lukis | 34 |
| Gambar 18: Proses Pewarnaan Objek | 35 |
| Gambar 19: <i>Finishing</i> | 36 |
| BAB IV | |
| Gambar 20: Muhammad Yakin, <i>Sudut, Arah dan Pandang</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas <i>Arches</i> 640 gsm, 56cm x 20cm | 38 |
| Gambar 21: Muhammad Yakin, <i>Sesuatu Dari Atas Sana</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300 gsm <i>Arches</i> , 110 cm x215cm | 39 |

| | |
|--|----|
| Gambar 22: Muhammad Yakin, <i>Jatuh dan Menjatuhkan</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300gsm <i>Arches</i> , 110 cm x187cm..... | 41 |
| Gambar 23: Muhammad Yakin, <i>Bergerak Menyebar</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm <i>Arches</i> , 56 cm x 228 cm..... | 43 |
| Gambar 24: Muhammad Yakin, <i>Di Dalam Tubuh Yang Lain</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300gsm, 113 cm x138 cm | 45 |
| Gambar 25: Muhammad Yakin, <i>Di Luar Tubuh Yang Lain #1</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300gsm, 113 cm x113 cm | 47 |
| Gambar 26: Muhammad Yakin, <i>Di Luar Tubuh Yang Lain #2</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300gsm, 113 cm x113 cm | 49 |
| Gambar 27: Muhammad Yakin, <i>Lindung Wajah</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 2ply 300gsm, 150cm x 98cm | 50 |
| Gambar 28: Muhammad Yakin, <i>Tiga Dalam Satu</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 163cm x 66cm..... | 52 |
| Gambar 29: Muhammad Yakin, <i>Bertindak</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 75cm..... | 53 |
| Gambar 30: Muhammad Yakin, <i>Tindakan</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 75cm..... | 55 |
| Gambar 31 : Muhammad Yakin, <i>Ketiadaan</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 75cm..... | 57 |
| Gambar 32 : Muhammad Yakin, <i>Tiga Titik Vertikal</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 57cm..... | 59 |
| Gambar 33: Muhammad Yakin, <i>Tiga Titik Segitiga</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 57cm..... | 61 |
| Gambar 34: Muhammad Yakin, <i>Tiga Titik Horizontal</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 75cm x 57cm..... | 63 |
| Gambar 35: Muhammad Yakin, <i>Ekspresi Kedalaman</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... | 65 |
| Gambar 36: Muhammad Yakin, <i>Dari Atas Ekspresi</i> , 2020, tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... | 67 |

Gambar 37: Muhammad Yakin, *Ekspresi Menjadi Abu-Abu*, 2020,
tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... 69

Gambar 38: Muhammad Yakin, *Jejak Berkas Ekspresi*, 2020,
tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... 71

Gambar 39: Muhammad Yakin, *Ekspresi Kosong Belaka*, 2020,
tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... 73

Gambar 40: Muhammad Yakin, *Permainan Ekspresi Nyata*, 2020,
tinta china dan tinta akrilik di kertas 640 gsm, 57cm x 57cm..... 75



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------|----|
| LAMPIRAN | 80 |
| A. Data Diri Mahasiswa | 80 |
| B. Foto Poster Pameran | 82 |
| C. Foto Situasi Pameran | 83 |
| D. Foto Situasi Display | 83 |
| E. Katalogus | 84 |



JEJAK ESTETIS TUBUH MANUSIA DALAM KARYA SENI LUKIS
AESTHETIC TRACE OF THE HUMAN BODY IN PAINTING

ABSTRAK

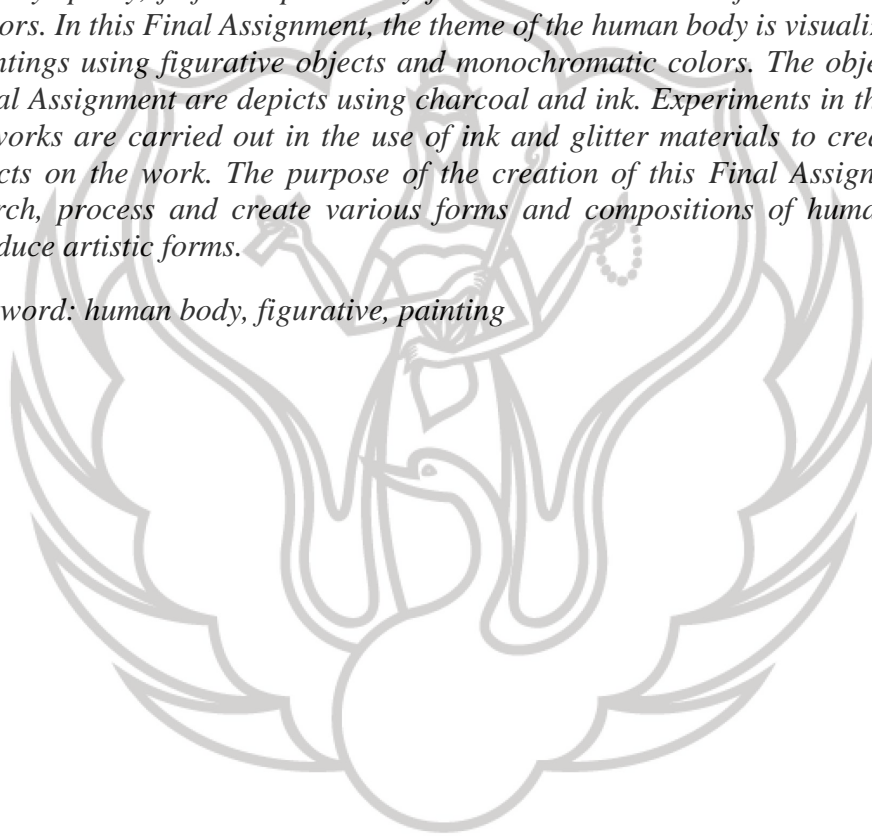
Lukisan dapat menjadi media untuk mengungkapkan dan memvisualisasikan pemikiran akan kondisi yang terjadi di sekitar. Melalui lukisan beragam bentuk opini dan pemikiran dapat disampaikan kepada penikmat karya dengan menggunakan elemen-elemen seni visual seperti garis, bentuk dan warna. Tugas Akhir berjudul Jejak Estetis Tubuh Manusia dalam Karya Seni Lukis membicarakan mengenai tubuh yang melakukan tindakan dan juga merespon tindakan dalam upaya untuk menciptakan atau membangun suatu image. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membangun image dengan tubuhnya sehingga menyebabkan makna eksistensi tubuh itu terdistorsi demi memenuhi tujuan tertentu. Penciptaan karya lukisan Tugas Akhir ini mengangkat jejak estetik atau estetika dari tubuh yang menciptakan image untuk membuat persepsi atau sudut pandang yang berbeda. Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk menciptakan image dengan tubuhnya seperti untuk meraih simpati, memenuhi tanggung jawab terhadap perannya di kehidupan sosial dan berbagai faktor lain. Dalam karya Tugas Akhir ini, tema tubuh manusia divisualisasikan ke dalam 20 karya lukisan menggunakan objek-objek figuratif serta warna-warna monokromatik. Objek-objek dalam karya Tugas Akhir ini dilukiskan dengan menggunakan media seperti *charcoal* dan tinta. Eksperimen dalam penciptaan karya dilakukan dalam penggunaan bahan tinta dan *glitter* untuk menghasilkan efek artistik pada karya. Tujuan penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah mengolah tubuh manusia untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang artistik.

Kata kunci: tubuh manusia, figuratif, lukisan

ABSTRACT

Painting is a medium for expressing and visualizing thoughts about the conditions in social life. Through painting, various forms of opinions and thoughts can be conveyed to people by using visual elements such as lines, shapes and colors. The Final Assignment entitled Aesthetic Trace of The Human Body in Painting tells about the body that takes action and also responds to actions in an effort to create or build a reputation. In everyday life, humans build a self image with their bodies, causing distortion of the meaning of the existence of the body to fulfill the specific purpose. The creation of this Final Assignment raises the aesthetic of the human body which builds a self image to create a different perception or point of view. Many factors encourage a person to create a self image with his body, such as to gain sympathy, fulfill responsibility for his role in social life and various other factors. In this Final Assignment, the theme of the human body is visualized into 20 paintings using figurative objects and monochromatic colors. The objects in this Final Assignment are depicts using charcoal and ink. Experiments in the creation of works are carried out in the use of ink and glitter materials to create artistic effects on the work. The purpose of the creation of this Final Assignment is to search, process and create various forms and compositions of human body to produce artistic forms.

Keyword: human body, figurative, painting



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni memandang manusia sebagai perwujudan keindahan yang penuh kejutan, misterius dengan segala kerumitan pemikiran, tidak dapat ditebak, penuh dengan intrik, serta sumber inspirasi yang tidak ada batasnya. Membicarakan manusia dengan segala sifat dan karakternya tidak akan pernah selesai karena begitu banyaknya aspek yang terlibat di dalamnya, saling memengaruhi dan saling terkait satu sama lain. Manusia dalam perkembangannya tumbuh karena berbagai pengaruh yang datangnya dari dalam maupun dari luar. Interaksi manusia dengan lingkungannya menimbulkan respon timbal balik yang berlangsung di sepanjang kehidupan. Tubuh manusia merupakan alat paling penting yang dapat memberikan respon karena bertindak dalam memberikan aksi dan juga reaksi terhadap lingkungannya.

Tugas Akhir berjudul Jejak Estetis Tubuh Manusia dalam Karya Seni Lukis membicarakan mengenai tubuh yang melakukan tindakan dan juga merespon tindakan, dalam upaya untuk menciptakan atau membangun suatu image. Ide Tugas Akhir ini bermula dari pemikiran akan fenomena yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini. Sebagai manusia yang memerlukan interaksi dalam upayanya untuk bertahan hidup dan mempertahankan eksistensinya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi 'pupuk' yang menyuburkan aksi-aksi mempertahankan eksistensi tersebut. Eksistensi yang dimaksud bukanlah eksistensi dalam konteks keberadaan spesies manusia di bumi ini, melainkan eksistensi dalam mencari pengakuan dan menjadi lebih unggul dari orang lain. Fenomena tersebut menjadi begitu marak belakangan karena kemunculan media sosial. Media sosial yang semula digunakan untuk saling bertegur sapa secara *online* semakin berkembang fungsinya dengan berbagai kemudahan yang diciptakan. Melalui media sosial saat ini, orang-orang dapat dengan bebas berbagi informasi, melalui konten apa saja, dalam bentuk apapun baik itu berupa teks, gambar, ataupun video.

Fenomena saat ini di mana media sosial digunakan oleh orang-orang untuk mencari popularitas dan mendapatkan banyak pengikut dengan membagikan konten-konten berupa foto, teks maupun video. Istilah selebgram mulai dikenal publik sebagai “selebri” yang menggunakan media sosial instagram. Satu orang selebgram dapat memiliki jutaan pengikut yang setia menunggu informasi terbaru seputar selebgram tersebut. Selebgram yang memiliki banyak *follower* otomatis akan menjadi seorang *influencer* atau publik figur, di mana dalam setiap kegiatan, *style*, dan gaya hidupnya menjadi konsumsi publik dan menjadi inspirasi masyarakat. Selebgram tidak jarang adalah seorang wanita cantik yang aktif mengikuti tren kecantikan masa kini, membagikan foto-foto dirinya di berbagai tempat di dalam negeri hingga kegiatannya saat berkunjung ke negara lain. Selebgram tersebut juga membagikan foto dirinya saat berada di kafe dengan *style* yang sangat populer pada masa kini, hingga muncul istilah *ootd* atau *outfit of the day*, dipopulerkan oleh selebgram yang memamerkan *style* busana kekinian dan berfoto di tempat-tempat yang *artsy*. Tidak sedikit juga selebgram wanita maupun pria yang memamerkan bentuk tubuhnya dengan mengenakan pakaian minim untuk menonjolkan bagian tubuh tertentu dalam kuantitas foto yang cukup banyak. Beberapa selebgram yang membagi ratusan foto di instagramnya, hanya membagikan foto-foto dirinya *full make-up* dengan pose-pose yang apabila diamati dengan teliti, hampir serupa.

Bukan hanya selebgram, artis-artis yang sering muncul di layar kaca setidaknya memiliki satu atau dua foto di instagramnya dalam pakaian renang dengan pose-pose tertentu yang memamerkan bentuk tubuhnya. Tren gaya hidup sehat dengan pola makan teratur serta rutinitas berlatih di *gym*, membuat banyak selebgram dan artis rajin membagikan foto-foto saat latihan dan se usai latihan dengan menonjolkan bentuk tubuh yang didapat dari hasil latihan. Hal tersebut kemudian diikuti oleh masyarakat menengah ke atas yang berlomba-lomba dalam rutinitas *gym*-nya dan turut serta membagikan foto-foto dirinya saat latihan dengan menonjolkan bentuk tubuh yang didapatkan dari hasil latihan tersebut.

Beberapa model dan selebgram membagikan foto dirinya dengan busana minim setidaknya dua kali sehari, sambil sesekali membagikan foto dirinya

dengan barang *endorse* sebagai media promosi yang merupakan salah satu mata pencahariannya. Dengan *follower*-nya yang berjumlah ribuan bahkan jutaan, maka barang yang dipromosikan akan dengan mudah dikenal oleh masyarakat. Dengan kata lain, ‘tubuh’ mereka digunakan untuk memancing ribuan *followers* sehingga semakin banyak produsen yang mempercayakannya untuk melakukan promosi barang. ‘Tubuh’ mereka juga digunakan untuk mencari popularitas serta pengakuan dari masyarakat.

Instagram yang memberikan kemudahan dalam berbagi informasi kepada orang lain menjadi tempat bagi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menunjukkan diri mereka dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Orang-orang yang ingin mendapatkan popularitas dalam waktu singkat dapat dengan mudah menjadi terkenal apabila ia berani membagikan foto diri dalam pakaian minim dengan kuantitas yang banyak.

Ada juga selebgram yang awalnya mendapatkan *follower* dengan banyak membagikan foto dirinya dengan pakaian minim dan terkesan seksi, kemudian seiring berjalannya waktu konten instagramnya sedikit demi sedikit bergeser menjadi konten-konten yang lebih mengedukasi, namun hal tersebut tidak lantas diterima oleh publik. Selebgram tersebut yang tadinya memiliki banyak *hater*, perlahan jadi dikagumi karena konten instagramnya yang dinilai semakin informatif, namun tidak semua orang bisa menerima perubahan tersebut. Ada saja orang yang tetap menilai buruk selebgram tersebut dan mengungkit-ungkit masa lalunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak orang yang lebih melihat ‘siapa orangnya’ dibandingkan konten atau isinya. Kebanyakan orang melihat dari rekam jejak, apa yang pernah dilakukan oleh tubuhnya, bukan isinya atau pendapat yang sedang dikemukakan,

Fenomena di atas menimbulkan pemikiran mengenai betapa pentingnya ‘tubuh’ bagi diri sendiri dan orang lain dalam mengungkapkan pendapat serta ekspresi seorang manusia. Dari pengalaman, mengemukakan pendapat, ‘tubuh’ ternyata menjadi bagian paling utama selain dari mimik wajah. ‘Tubuh’ dan segala hal yang dilakukannya juga dapat memberikan *label* bagi pemilik ‘tubuh’ tersebut.

Selain dari media sosial, pada beberapa kasus kriminal yang seringkali viral di masyarakat mulai bermunculan orang-orang yang mengaku sebagai ahli dalam membaca gerak, *gesture* tubuh, dan mimik wajah. Para ahli tersebut sering muncul di layar televisi untuk memberikan pendapat mereka mengenai *gesture* dan mimik wajah seorang tersangka kasus kriminal dan menilai apakah yang diungkapkan oleh tersangka tersebut benar adanya atau kemungkinannya adalah sebuah kebohongan. Mereka menilai berdasarkan dari cara duduk, gerak tangan, gerak kaki hingga ekspresi wajah. Menurut mereka ‘tubuh’ dengan segala *micro gesture* nya dapat mengungkap keadaan dan kondisi psikologis seorang tersangka kriminal.

Melalui berbagai fenomena yang diamati penulis di masyarakat mengenai tubuh manusia dengan segala tindakan dan reaksinya terhadap kondisi lingkungan, maka sangat menarik apabila hal tersebut diangkat ke dalam karya lukisan. Tubuh manusia yang sejak dulu menjadi objek bagi pelukis-pelukis realis karena keindahan bentuknya, saat ini menjadi sangat menarik karena banyaknya aspek-aspek di luar tubuh yang turut serta memengaruhi tubuh tersebut. Aspek-aspek tersebut tidak jauh dari kondisi lingkungan sebagai wujud interaksinya terhadap lingkungan.

Jejak Estetis Tubuh Manusia dalam Karya Seni Lukis merupakan tema yang menarik untuk diangkat karena dapat mengolah berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dialami ‘tubuh’ sebagai hasil dari pemikiran ataupun interaksinya dengan lingkungan untuk kemudian divisualisasikan ke dalam karya lukisan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud jejak estetis tubuh dalam karya seni lukis
2. Bagaimana ‘tubuh’ dapat membentuk persepsi tertentu bagi orang lain sebagai akibat dari tindakan-tindakan yang dilakukannya melalui pengolahan menggunakan elemen-elemen visual seperti garis, bentuk, dan warna ke dalam karya lukisan.
3. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam memvisualisasikan tubuh sebagai jejak estetis dalam karya seni lukis

C. Tujuan dan Manfaat

Karya seni yang dihadirkan merupakan hasil proses riset dan praktik berkesenian yang dilakukan secara bertahap. Pengetahuan yang didapatkan berawal dari rasa keingintahuan yang dikolaborasikan dengan ilmu seni secara akademis. Karya tersebut tentunya diharapkan dapat menambah kajian baru terhadap tubuh manusia pada perkembangan seni rupa, khususnya karya seni lukis.

Tujuan;

1. Menjelaskan maksud dari jejak estetis ‘tubuh’ dalam karya seni lukis.
2. Memvisualisasikan ‘tubuh’ menggunakan deformasi bentuk ke dalam karya lukisan.
3. Mengolah ‘tubuh’ dengan menggunakan media yang khas sehingga dapat menggugah kepekaan mata untuk mengenali deformasi dan teknik.

Manfaat;

1. Memanfaatkan cara tradisional khususnya penggunaan kertas dan tinta untuk berinovasi dalam penciptaan karya lukis
2. Melanjutkan semangat dalam melukis tubuh manusia
3. Memperluas wawasan tentang seni menyangkut objek tubuh manusia, teknik, dan material yang digunakan

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman karena meluasnya arti dan perbedaan penafsiran terhadap judul “Jebak Estetis Tubuh Manusia dalam Karya Seni Lukis” akan diuraikan sebagai berikut;

1. Jebak

Bekas yang menunjukkan adanya perbuatan dan sebagainya yang telah dilakukan¹

¹ Jebak, (Def.4) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui kbbi.web.id/jejak pada tanggal 13 maret 2020 pukul 04.18 WIB

2. Estetis

Berasal dari kata estetika yang berarti ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan²

Estetis adalah kata sifat yang merupakan turunan dari kata estetika. Estetis berarti segala sesuatu yang memiliki nilai keindahan atau bersifat indah. Menurut KBBI estetis berarti (1) mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra); (2) mempunyai penilaian terhadap keindahan³

3. Tubuh

Menurut kamus biologi, tubuh merupakan struktur fisik dari organisme, baik hidup maupun mati⁴

Tubuh merupakan aspek penting bagi manusia, baik secara biologis, karena tubuh menunjang kehidupan manusia, maupun secara filosofis, yakni sebagai medium untuk menyentuh dunia dan merealisasikan dirinya sendiri.⁵

4. Manusia

Makhluk yang berakal budi⁶

5. Seni Lukis

Cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional di mana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.⁷

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan “Jejak Estetis Tubuh Manusia dalam Karya Seni Lukis” adalah bekas, tanda-tanda keindahan atau nilai-nilai keindahan yang terdapat pada keseluruhan jasad manusia dari ujung

² AA. Djelantik, *Estetika Suatu Pengantar* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999), p. 9

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, *op.cit.*

⁴ M. Abercrombie, M. Hickman, M.L. Johnson & M. Thain, *The New Penguin Dictionary of Biology* (London: Penguin Group, 1990), p.69

⁵ Reza A.A. Wattimena, “*Tubuh yang Mendunia: Sebuah Refleksi Filsafat Tubuh*”, diakses dari <https://rumahfilsafat.com/2009/12/20/tubuh-yang-mendunia-sebuah-refleksi-filsafat-tubuh/>, pada tanggal 15 Januari 2021

⁶ *Ibid*, p.917

⁷ Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11

kaki sampai ujung kepala yang diolah secara visual ke dalam karya dua dimensional menggunakan elemen-elemen visual seperti; garis, bentuk, dan warna.

